

**ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA SEKTOR INDUSTRI
KECIL DI KABUPATEN KERINCI
(Studi Kasus Pada Sentra Industri Kecil Dodol Kentang di Desa Lubuk
Nagodang Kecamatan Siulak)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Disusun Oleh :
RANDA PRASTA DELANA
NPM : 1810060201006

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SAKTI ALAM KERINCI
PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
SUNGAI PENUH**

2022

ANALYSIS OF LABOR ABSORPTION IN SMALL INDUSTRY SECTOR IN KERINCI DISTRICT

*(Case Study on Potato Dodol Small Industry Center in Lubuk Nagodang Village,
Siulak District)*

RANDA PRASTA DELANA

Main Supervisor : OSI HAYUNI PUTRI, S.E., M.E

Vice Supervisor : DEDE PRAMURZA, S.E, M.Ak

Study Program : Development Economics
Sakti Alam Kerinci School of Economics, Sungai Penuh

ABSTRACT

This research is classified as a type of causality research. Causality research is a research that identifies cause-and-effect relationships between model-forming variables using a quantitative approach. The variables in this study consist of the dependent variable (bound) is employment (Y), while the independent variable (independent) consists of the wage level (X1), the price of capital goods (X2) and the level of output (X3). Based on the results of the study, the conclusions in this study are: 1. Partially there is a positive and significant influence between the wage level variable (X1) and the output level variable (X3) on labor absorption in the small potato dodol industry in Lubuk Nagodang Village, Siulak District, This is evidenced by $t \text{ count} > t \text{ table}$ and $\text{sig} < 0,5$. Meanwhile, there is a negative and significant effect between the variable price of capital goods (X2) on labor absorption in the small potato dodol industry in Lubuk Nagodang Village, Siulak District, this is evidenced by $-t \text{ count} < -t \text{ table}$ ($-2,831 < -2,02269$) and $\text{sig } 0.007 < 0.5$ then H_0 is rejected and H_2 is accepted. Simultaneously $F \text{ count} > F \text{ table}$ ($642,338 > 3,24$) and significance ($0.000 < 0.05$) then H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that the wage level, capital goods prices and output levels have a significant effect on employment in the small potato dodol industry. in Lubuk Nagodang Village, Siulak District simultaneously. 2. The large influence of the wage level, the price of capital goods and the level of output on the small potato dodol industry in Lubuk Nagodang Village, Siulak District is 98.0% and the remaining 2.0% ($100\% - 98.0\%$) can be explained by factors -other causal factors not investigated in this study. Partially the magnitude of the influence of the wage level (X1) partially on the absorption of labor in the small potato dodol industry in Lubuk Nagodang Village, Siulak

District is 96.82%. The magnitude of the effect of the price of capital goods (X_2) partially on the absorption of labor in the small potato dodol industry in Lubuk Nagodang Village, Siulak District is -6.64%. The magnitude of the effect of the level of output (X_2) partially on the absorption of labor in the small potato dodol industry in Lubuk Nagodang Village, Siulak District is 7.82%.

Keywords: Wages, Capital, Output, Labor.



ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA SEKTOR INDUSTRI
KECIL DI KABUPATEN KERINCI

(Studi Kasus Pada Sentra Industri Kecil Dodol Kentang di Desa Lubuk Nagodang
Kecamatan Siulak)

RANDA PRASTA DELANA

Pembimbing Utama : OSI HAYUNI PUTRI, S.E., M.E

Pembimbing Pendamping : DEDE PRAMURZA, S.E, M.Ak

Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci, Sungai Penuh

ABSTRAK

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai jenis penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas merupakan penelitian yang mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel pembentuk model dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen (terikat) adalah penyerapan tenaga kerja (Y), sedangkan variabel independen (bebas) terdiri dari tingkat upah (X_1), harga barang modal (X_2) dan tingkat output (X_3). Berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah : 1. Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel tingkat upah (X_1) dan variabel tingkat output (X_3) terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dodol kentang di Desa Lubuk Nagodang Kecamatan Siulak, ini dibuktikan dengan t hitung $> t$ tabel dan $sig < 0,5$. Sedangkan terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara variabel harga barang modal (X_2) terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dodol kentang di Desa Lubuk Nagodang Kecamatan Siulak, ini dibuktikan dengan $-t$ hitung $< -t$ tabel ($-2,831 < -2,02269$) dan $sig 0,007 < 0,5$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Secara simultan F hitung $> F$ tabel ($642,338 > 3,24$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya tingkat upah, harga barang modal dan tingkat output berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dodol kentang di Desa Lubuk Nagodang Kecamatan Siulak secara simultan. 2. Besar pengaruh tingkat upah, harga barang modal dan tingkat output pada industri kecil dodol kentang di Desa Lubuk Nagodang Kecamatan Siulak adalah sebesar 98,0% dan sisanya yaitu 2,0% ($100\% - 98,0\%$) dapat dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Secara parsial besarnya pengaruh tingkat upah (X_1)

secara parsial terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dodol kentang di Desa Lubuk Nagodang Kecamatan Siulak adalah 96,82%. Besarnya pengaruh harga barang modal (X_2) secara parsial terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dodol kentang di Desa Lubuk Nagodang Kecamatan Siulak adalah - 6,64%. Besarnya pengaruh tingkat output (X_2) secara parsial terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dodol kentang di Desa Lubuk Nagodang Kecamatan Siulak adalah 7,82%.

Kata kunci : Upah, Modal, Output, Tenaga Kerja.

